

**SKRIPSI**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA *NURSERY*  
TANAMAN MANGROVE BERBASIS MASYARAKAT  
DI DESA SUNGSANG IV KECAMATAN BANYUASIN II  
KABUPATEN BANYUASIN**

***FEASIBILITY ANALYSIS OF BUSINESSSED COMMUNITY  
BASED MANGROVE PLANTS NURSERY  
IN SUNGSANG IV VILLAGE BANYUASIN II SUB-DISTRICT  
BANYUASIN REGENCY***



**Muhammad Akbar Oktaridho Syaputra  
05011282025045**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## SUMMARY

**M. AKBAR OKTARIDHO S.** Feasibility Analysis of Business Community Based Mangrove Plants Nursery in Sungsang Village Banyuasin II Sub-District Banyuasin Regency (Supervised by **DESSY ADRIANI**)

A total of 31,746 ha of mangrove forest areas in the South Sumatra region are in critical condition. The efforts needed to restore these mangroves can be done by replanting. Replanting can be done naturally and by nursery first, mangroves that grow naturally are not able to survive well compared to mangroves that are nurseried, however having a mangrove nursery business can help accelerate mangrove planting. To see whether a mangrove nursery business is feasible or not, a financial feasibility analysis is needed. The purpose of this study was (1) to describe the nurseries carried out in community-based mangrove plant nursery business in Sungsang IV Village Banyuasin II District Banyuasin Regency (2) to analyze the feasibility level of community-based mangrove plant nursery business in Sungsang IV Village Banyuasin II District Banyuasin Regency and (3) to analyze the sensitivity of the feasibility of a community-based mangrove plant nursery business in Sungsang IV Village Banyuasin II District Banyuasin Regency. The method used was the case study method. The research was carried out in Sungsang IV Village Banyuasin II District Banyuasin Regency from August to October 2023. The sampling method uses a purposive sampling method based on certain objectives. The sample used in this study was the mangrove plant nursery business manager in Sungsang IV Village Banyuasin II District Banyuasin Regency. The data collected consists of primary and secondary data. The nursery technique is carried out by inserting propagules or mangrove seeds into polybags that have been filled with sandy mud. The research results show that mangrove plant nursery business is worth pursuing based on management, technical, legal, market, and environmental aspect as well as several feasibility criteria, Net Present Value of Rp189.407.033, Internal Rate of Return 83%, Net B/C 6,02, Gross B/C 1,05, Payback 1.27 year period, BEP worth Rp434,645,334 or 124,184 mangrove seed. The maximum change limit is 5% for decreasing selling prices, the maximum change limit is 13% for decreasing production, and the limit for increasing the purchase price of propagules is 16%.

Keywords: forest, replant, sensitivity

## RINGKASAN

**M. AKBAR OKTARIDHO S.** Analisis Kelayakan Usaha *Nursery* Tanaman Mangrove di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI**).

Sebanyak 31.746 ha kawasan hutan mangrove yang ada di wilayah Sumatera Selatan mengalami kondisi kritis, adapun upaya yang diperlukan untuk restorasi mangrove tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan penanaman ulang. Penanaman ulang dapat dilakukan dengan cara alami dan dengan cara pembibitan terlebih dahulu, mangrove yang tumbuh secara alami tidak mampu bertahan dengan baik dibandingkan dengan mangrove yang dibibitkan, dengan demikian adanya usaha *nursery* mangrove dapat membantu percepatan penanaman mangrove. Untuk melihat layak atau tidaknya usaha *nursery* mangrove diperlukan analisis kelayakan finansial. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan pembibitan yang dilakukan pada usaha nursery tanaman mangrove berbasis masyarakat di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin, menganalisis tingkat kelayakan usaha nursery tanaman mangrove berbasis masyarakat di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin, (2) menganalisis tingkat kelayakan usaha nursery tanaman mangrove berbasis masyarakat di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin, dan (3) menganalisis sensitivitas kelayakan usaha *nursery* tanaman mangrove berbasis masyarakat di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Penelitian dilaksanakan di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin pada bulan Agustus sampai Oktober 2023. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan tujuan tertentu. Sampel yang digunakan pada penelitian adalah pengelola usaha *nursery* tanaman mangrove di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Adapun teknik pembibitan yang dilakukan dengan cara memasukkan propagul atau biji mangrove ke polybag yang sudah diisi dengan lumpur berpasir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha *nursery* tanaman mangrove ini layak untuk diusahakan meliputi aspek manajemen, teknis, hukum, pasar, dan lingkungan serta beberapa kriteria kelayakan yaitu *Net Present Value* sebesar Rp189.407,033, *Internal Rate of Return* 83%, *Net B/C* 6,02, *Gross B/C* 1,05, *Payback Periode* 1,27 tahun, BEP senilai Rp464,645,334 atau 124.184 bibit mangrove. Batas maksimum perubahan sebesar 5% untuk penurunan harga jual, batas maksimum perubahan sebesar 13% untuk penurunan produksi, dan batas kenaikan harga beli propagul sebesar 16%.

Kata kunci: hutan, penanaman ulang, sensitivitas

**SKRIPSI**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA *NURSERY*  
TANAMAN MANGROVE BERBASIS MASYARAKAT  
DI DESA SUNGSANG IV KECAMATAN BANYUASIN II  
KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Muhammad Akbar Oktaridho Syaputra  
05011282025045**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**



# LEMBAR PENGESAHAN

## ANALISIS KELAYAKAN USAHA *NURSERY* TANAMAN MANGROVE BERBASIS MASYARAKAT DI DESA SUNGSANG IV KECAMATAN BANYUASIN II KABUPATEN BANYUASIN

### SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Muhammad Akbar Oktaridho Syaputra  
05011282025045

Indralaya, Desember 2023  
Pembimbing



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Kelayakan Usaha *Nursery* Tanaman Mangrove Berbasis Masyarakat di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin” oleh Muhammad Akbar Oktaridho Syaputra telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 November 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.  
NIP 197810152001122001

Ketua

(..........)

2. Henny Malini, S.P., M.Si.  
NIP 197904232008122004

Sekretaris

(..........)


3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Penguji

(..........)

4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP 197412262001122001

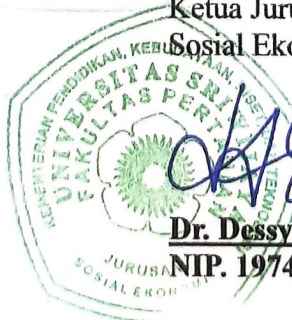
Pembimbing

(..........)

Indralaya, Desember 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Akbar Oktaridho Syaputra

NIM : 05011282025045

Judul : Analisis Kelayakan Usaha *Nursery* Tanaman Mangrove Berbasis Masyarakat di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2023



M. Akbar Oktaridho. S

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama M.Akbar Oktaridho.S di lahirkan di Kota Palembang, Sumatera Selatan pada tanggal 06 Oktober 2002. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak M.Jons dan Ibu Maimunah. Penulis mengawali jenjang pendidikan dimulai dari MI Istiqomah Sekayu lulus pada tahun 2014, Lalu penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sekayu pada tahun 2017 dan dilanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 6 Palembang yang lulus pada tahun 2020. Dan sekarang penulis sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Sriwijaya sebagai Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian.

Penulis mengikuti salah satu organisasi yang ada di tingkat jurusan. Penulis menjadi staff Dinas PPSDM di Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) periode 2020-2021. Penulis memiliki cita-cita sebagai pengusaha yang sukses dan dapat bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan sekitar, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkannya.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Usaha *Nursery* Tanaman Mangrove Berbasis Masyarakat di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang telah diberikan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yang sangat saya cintai yaitu ayah M.Jons dan ibu Maimunah serta saudari perempuan yaitu Kurnia Syafitri yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan yang tiada henti baik dukungan moral maupun materi, serta doa dan keikhlasannya kepada penulis.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian sekaligus dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, arahan dan motivasi serta bimbingan yang sabar dan tulus kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang berguna kepada penulis.
5. Mbak Siska, Mbak Dian, Kak Bayu, Kak Ikhsan, Kak Ari dan Kak Adi yang senantiasa membantu saya dengan baik dan memberikan arahan serta saran kepada penulis.
6. Kepada semua pihak dan instansi yang telah membantu dalam proses penelitian di lapangan di Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.
7. Nona manis dengan NIM 05011282025058 yang senantiasa kebersamaian penulis dari awal sampai akhir tanpa kenal lelah dan selalu memberikan dukungan sepenuh hati.

8. Untuk kak koko yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.
9. Untuk bercocok tanam *squad* (Tusriono, Chandra, Rama, Teddy, Farhan, Yusuf, Nadilla, Nurliana, Vivi) yang turut berjuang bersama penulis dan saling bahu membahu untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.
10. Seluruh teman-teman Agribisnis A Palembang 2020 yang membantu semasa perkuliahan dan memberikan saran yang baik kepada penulis.
11. Rayyanza Malik Ahmad atau cipung yang telah menghibur penulis disaat penulis jenuh.
12. Penulis tidak lupa berterima kasih kepada diri sendiri yang mampu bertahan sejauh ini, terima kasih telah percaya akan kemampuannya, tekad untuk menyelesaikan tugas akhir serta bangga akan dirinya.

Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini karena penulis menyadari dalam penyusunan masih banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Desember 2023

M.Akbar Oktaridho.S

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Mangrove .....	6
2.1.2. Konsepsi Produksi.....	7
2.1.3. Konsepsi Biaya Investasi .....	7
2.1.4. Konsepsi Biaya Operasional .....	7
2.1.4. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	8
2.2. Analisis Kelayakan.....	9
2.2.1. <i>Net Present Value</i> (NPV).....	9
2.2.2. <i>Internal Rate of Return</i> (IRR) .....	10
2.2.3. <i>Net B/C</i> .....	11
2.2.4. <i>Gross B/C</i> .....	12
2.2.5. <i>Break Even Point</i> (BEP).....	12
2.2.6. <i>Payback Periode</i> (PP) .....	13
2.2.7. Analisis Sensitivitas .....	13
2.3. Model Pendekatan.....	14
2.4. Hipotesis.....	15
2.5. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	19
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
3.2. Metode Penelitian.....	19

	Halaman
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	20
3.5. Metode Pengolahan Data .....	20
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	25
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi .....	25
4.1.2. Geografi dan Topografi .....	25
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	26
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	27
4.2. Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove Berbasis Masyarakat .....	28
4.3. Kelayakan Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove Berbasis Masyarakat .....	28
4.3.1. Aspek Manajemen.....	28
4.3.2. Aspek Teknis .....	31
4.3.3. Aspek Hukum.....	32
4.3.4. Aspek Pasar .....	34
4.3.5. Aspek Lingkungan .....	36
4.3.6. Kelayakan Finansial Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove .....	36
4.3.6.1. Biaya Investasi Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove .....	38
4.3.6.2. Biaya Operasional Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove .....	39
4.3.6.3. Sumber Dana Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove .....	40
4.3.6.4. Hasil Analisis Kelayakan Finansial.....	41
4.3.7. Analisis Sensitivitas Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove .....	44
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>46</b>
5.1. Kesimpulan .....	46
5.2. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Data Geografi Wilayah Desa Sungsang IV .....	25
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Sungsang IV .....	26
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Sungsang IV .....	26
Tabel 4.4. Sarana dan prasarana Desa Sungsang IV .....	27
Tabel 4.5. Asumsi Perhitungan Analisis Finansial Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove .....	37
Tabel 4.6. Biaya Investasi Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove .....	38
Tabel 4.7. Biaya Operasional Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove .....	39
Tabel 4.8. Sumber Dana Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove .....	40
Tabel 4.9. <i>Cash Flow</i> Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove.....	41
Tabel 4.10. Hasil Analisis Kelayakan Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove	42
Tabel 4.11. Analisis Sensitivitas Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove.....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik .....	14
Gambar 4.1. Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove .....	29
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove .....	30
Gambar 4.3. Denah Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove .....	31
Gambar 4.4. Wilayah Hutan Mangrove Kondisi Kritis .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	51
Lampiran 2. Surat Pengantar Penelitian.....	55
Lampiran 3. Asumsi Perhitungan Analisis Finansial Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove .....	56
Lampiran 4. Biaya Investasi Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove.....	57
Lampiran 5. Biaya Operasional Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove.....	58
Lampiran 6. Sumber Dana Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove .....	59
Lampiran 7. <i>Cash Flow</i> Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove .....	60
Lampiran 8. Analisis Kelayakan Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove .....	61
Lampiran 9. Analisis Sensitivitas Usaha <i>Nursery</i> Tanaman Mangrove .....	62
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	63

Analisis Kelayakan Usaha *Nursery* Tanaman Mangrove Berbasis  
Masyarakat di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II  
Kabupaten Banyuasin

Feasibility Analysis of Business Community Based Mangrove Plants Nursery  
in Sungsang Village Banyuasin II Sub-District  
Banyuasin Regency

Muhammad Akbar Oktaridho Syaputra<sup>1</sup>, Dessy Adriani<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,  
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih  
Km.32 Indralaya Ogan Ilir, 30662

**Abstract**

*A total of 31,746 ha of mangrove forest areas in the South Sumatra region are in critical condition. The efforts needed to restore these mangroves can be done by replanting. Replanting can be done naturally and by nursery first, mangroves that grow naturally are not able to survive well compared to mangroves that are nurseried, however having a mangrove nursery business can help accelerate mangrove planting. To see whether a mangrove nursery business is feasible or not, a financial feasibility analysis is needed. The purpose of this study was (1) to describe the nurseries carried out in community-based mangrove plant nursery business in Sungsang IV Village Banyuasin II District Banyuasin Regency (2) to analyze the feasibility level of community-based mangrove plant nursery business in Sungsang IV Village Banyuasin II District Banyuasin Regency and (3) to analyze the sensitivity of the feasibility of a community-based mangrove plant nursery business in Sungsang IV Village Banyuasin II District Banyuasin Regency. The method used was the case study method. The research was carried out in Sungsang IV Village Banyuasin II District Banyuasin Regency from August to October 2023. The sampling method uses a purposive sampling method based on certain objectives. The sample used in this study was the mangrove plant nursery business manager in Sungsang IV Village Banyuasin II District Banyuasin Regency. The data collected consists of primary and secondary data. The nursery technique is carried out by inserting propagules or mangrove seeds into polybags that have been filled with sandy mud. The research results show that mangrove plant nursery business is worth pursuing based on management, technical, legal, market, and environmental aspect as well as several feasibility criteria, Net Present Value of Rp189.407.033, Internal Rate of Return 83%, Net B/C 6,02, Gross B/C 1,05, Payback 1.27 year period, BEP worth Rp434,645,334 or 124,184 mangrove seed. The maximum change limit is 5% for decreasing selling prices, the maximum change limit is 13% for decreasing production, and the limit for increasing the purchase price of propagules is 16%.*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing



*Keywords: forest, replant, sensitivity*

Indralaya, Desember 2023


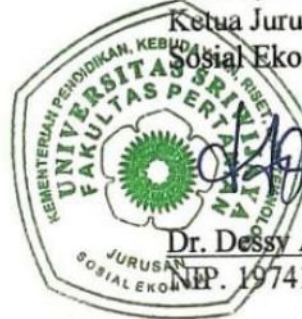
Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Hutan mangrove merupakan vegetasi khas daerah pesisir pantai, sering dijumpai di daerah tropis sampai subtropis yang terletak diantara lingkungan darat dan laut serta dapat berkembang di daerah pasang surut, daerah yang memiliki lumpur, dan Pantai terlindung lainnya. Salah satu fungsi dari mangrove adalah sebagai pelindung utama daerah yang terdapat di kawasan pesisir dari serangan pasang surut berskala besar, mangrove juga dapat dimanfaatkan menjadi sumber pangan, kayu bakar serta dapat dijadikan sebagai tanaman obat (Damayanti *et al.*,2019). Berbagai permasalahan lingkungan menjadi sorotan karena keberadaannya yang penting, kondisi hutan mangrove saat ini dalam keadaan semakin kritis dikarenakan adanya deforestasi, banjir, kenaikan muka air laut (*sea level raise*), sedimentasi, dan alih fungsi lahan menjadi Kawasan industri. (Dwihantoro *et al.*,2021).

Kawasan hutan mangrove di Sumatera Selatan memiliki luas 158.734 ha yang tersebar di Banyuasin, Ogan Komering Ilir, dan Musi Banyuasin, namun sebanyak 20% atau 31.746 ha kawasan hutan mangrove mengalami kondisi kritis. Hal ini dikarenakan adanya alih fungsi lahan, permukiman, tambak udang, perkebunan, dan pemanfaatan kayu bakau menjadi arang. Adapun dampak yang diterima oleh kerusakan hutan ini adalah sedimentasi perairan di kawasan Pelabuhan Tanjung Api Api kerap terjadi (Dharma, 2020). Menurut UU No. 27 Tahun 2007 yang membahas tentang batas wilayah pesisir, ke arah daratan mencakup wilayah administrasi daratan dan kearah perairan laut sejauh 12 mil laut diukur dari garis pantai ke arah laut lepas atau ke arah perairan kepulauan. Oleh karena itu, wilayah tersebut harus dijaga agar terhindar dari berbagai kerusakan yang nantinya mengancam masyarakat.

Pengetahuan akan wilayah pesisir sangat penting untuk dimiliki oleh masyarakat yang tinggal di sekitar daerah tersebut. Masyarakat berkewajiban menjaga lingkungan pesisir serta memahami hal apa saja yang dapat mengancam daerah pesisir. Kepedulian masyarakat terhadap kelestarian adalah salah satu upaya

yang dapat dilakukan untuk melindungi daerah pesisir dengan cara memahami peranan dari ekosistem mangrove yang mempunyai banyak manfaat bagi ekosistem (Putri, A.N *et al.*,2022). Upaya mengurangi dampak kerusakan hutan mangrove memerlukan kajian ekologi yang berpusat pada manusia dan alam sebagai suatu sistem (ekosistem) yang bertujuan mencapai keseimbangan, dengan demikian diperlukan adanya keserasian hubungan antara manusia dengan lingkungan. Pentingnya peranan masyarakat dalam menjaga dan merawat hutan mangrove menjadi salah satu hal yang mendasar dari pelestarian hutan mangrove (Sugiarti *et al.*,2020). Salah satu upaya guna mengembalikan kondisi hutan mangrove yang telah rusak adalah melakukan penanaman kembali (Mustofa, 2018).

Upaya penanaman kembali hutan mangrove umumnya dilakukan secara alami, namun dapat juga dibantu dengan usaha pembibitan mangrove. Pembibitan memiliki peranan penting dalam keberhasilan pelestarian ekosistem serta menjadi fondasi awal dari pelestarian ekosistem dikarenakan bibit yang kurang baik akan sulit hidup dan beradaptasi di lingkungan perairan yang menjadi habitat hidupnya. Pembibitan buatan dilakukan dengan bantuan manusia dengan cara-cara yang terbukti mampu meningkatkan peluang bertahan hidup anakan mangrove di alam. Tingkat keberhasilan proses penanaman mangrove melalui usaha pembibitan mangrove lebih tinggi dibandingkan cara alami dikarenakan adanya peran dari manusia dalam menjaga dan mengawasi bibit mangrove. (Yona *et al.*,2018).

Kesalahan paling umum terjadi pada usaha pembibitan mangrove ini adalah bibit seringkali didatangkan dari lokasi yang jauh terhadap lokasi penanaman yang menyebabkan kualitas bibit menurun akibat terpapar udara, sinar matahari, polusi dan bibit tersebut belum tentu beradaptasi dengan baik pada lokasi penanaman (Subandi, 2015). Hal lainnya yang menjadi kendala dalam usaha pembibitan mangrove adalah sulit mendapatkan bibit yang berkualitas baik. adapun permasalahan yang ada pada usaha pembibitan mangrove adalah bibit dimakan oleh ulat maupun semut merah sehingga menimbulkan lubang-lubang kecil, dimakan kepiting, dan kurangnya penanganan yang baik pada proses penyemaian sehingga tidak siap ketika ditanam di alam. Adapun kelemahan dari usaha bisnis pembibitan mangrove adalah perlunya pengalaman serta kemampuan dalam melakukan

pembibitan, karena pembibitan sangat tergantung pada karakteristik setiap jenis mangrove.

Pembibitan mangrove yang lebih dekat dengan aktivitas masyarakat desa dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa mereka memiliki potensi dalam melakukan usaha pembibitan mangrove yang layak diperhitungkan sebagai salah satu usaha yang layak dijalankan sekaligus menjaga kelestarian ekosistem mangrove (Yona *et al.*, 2018). Usaha *nursery* yang ada di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin merupakan satu-satunya usaha *nursery* tanaman mangrove yang ada di Sumatera Selatan, adapun kegiatan yang dilakukan adalah memproses biji mangrove yang sudah tua/propagul menjadi bibit mangrove yang siap ditanam di lapangan. Usaha ini dilakukan berbasis masyarakat, yakni warga desa berperan aktif disegala aktifitas *nursery* yang dibantu oleh fasilitator mulai dari mencari propagul, melakukan pembibitan, perawatan, hingga penanaman di lokasi penanaman. Untuk saat ini, fokus dari usaha *nursery* masih berorientasi kepada konservasi, namun seiring waktu berjalan usaha ini akan menjadi komersil. Selain menjual propagul, masyarakat desa dapat diberdayakan untuk digunakan jasanya untuk menanam serta merawat bibit mangrove, dengan demikian usaha ini dapat memberikan manfaat positif terutama di sektor perekonomian serta memberikan manfaat yang positif bagi lingkungan dikarenakan mangrove dapat mengurangi karbon, tempat bagi ikan untuk bertelur dan juga menahan ombak.

Usaha *nursery* tanaman mangrove ini jarang ditemukan, sehingga timbul tantangan seperti pemasarannya, oleh karena itu, diperlukan promosi serta sosialisasi mengenai usaha tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang analisis kelayakan usaha *nursery* tanaman mangrove berbasis masyarakat di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah :



1. Bagaimana pembibitan yang dilakukan pada usaha *nursery* tanaman mangrove berbasis masyarakat di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar tingkat kelayakan usaha *nursery* tanaman mangrove berbasis masyarakat di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin?
3. Berapa sensitivitas kelayakan usaha *nursery* tanaman mangrove di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin apabila terjadi penurunan harga jual bibit, penurunan produksi, dan kenaikan harga beli bibit?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pembibitan yang dilakukan pada usaha *nursery* tanaman mangrove berbasis masyarakat di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis tingkat kelayakan secara non finansial dan finansial usaha *nursery* tanaman mangrove berbasis masyarakat di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis sensitivitas kelayakan usaha *nursery* tanaman mangrove berbasis masyarakat di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin apabila terjadi penurunan harga jual bibit, penurunan produksi, dan kenaikan harga beli bibit.

Adapun kegunaan dari penelitian ini sesuai dengan harapan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Analisis Kelayakan Usaha *Nursery* Tanaman Mangrove Berbasis Masyarakat.
2. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan serta sebagai referensi bagi instansi terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, R., Heriyanto, Agnes, Q. P., Fahrur Rozi. 2014. *Ekonomi Pertanian Edisi I*. Jakarta : Buku Materi Pokok Universitas Terbuka.
- Damayanti, A. A., & Rahman, I. 2019. Kegiatan Penanaman Mangrove sebagai Salah Satu Upaya Pelestarian Ekosistem Pesisir di Dusun Cemara, Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Abdi Insani*, 6(2), 276-282.
- Dharma, P. J 2020. *Sekitar 20 persen kawasan mangrove di Sumatera Selatan dalam keadaan kritis*. Pangkalan Balai : KOMPAS.
- Dwihantoro, P., & Rosyidi, M. I. 2021. Kampanye KeSEMaT dalam Pelestarian Hutan Mangrove. *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 12(2), 124-139.
- Isyariansyah, M.D. Sumarjono, D. dan Budiharjo K. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Robusta di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2(1), 31-38.
- Mahfuz. 2020. Produksi Dalam Islam. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Perbankan Syariah*, 4(1), 17-38.
- Mariyah. 2010. Analisis Finansial Budidaya Ayam Petelur di Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Pembangunan*. 7(2), 6-13.
- Mustofa, A. 2018. Praktik pembibitan dan revitalisasi hutan mangrove pesisir jepara. *Journal of Dedicators Community UNISNU Jepara*, 2(1), 8-16.
- Putri, A. N., Nevrita, N., Hindrasti, N. E. K., & Sarkity, D. 2022. Penanaman Sikap Cinta Lingkungan Melalui Edukasi Pelestarian Ekosistem Mangrove Pada Siswa. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 103-109.
- Subandi, B. 2015. *Pengunduhan/Pengambilan Materi Genetik Tanaman Hutan pada Pengelolaan Pusat Persemaian dan Sumber Benih Rumpin [laporan kegiatan]*. Jakarta : Direktorat Perbenihan Tanaman Hutan.
- Sugiarti, R., Achyani, A., & Muhfahroyin, M. 2020. Upaya Pelestarian Hutan Mangrove Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur Untuk Meningkatkan Fungsi Hutan Mangrove. *Biolova*, 1(1), 25-29.
- Sulasih, *et al.* (2021). *Studi Kelayakan Bisnis*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Septiawan, Rochdiani, D., dan Yusuf, M., 2017. Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan R/C Pada Agroindustri Gula Aren. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(3), 360–365.
- Septinar, H., Putri, Y. P., Midia, K. R., & Bianto, B. 2023. Upaya Pelestarian Hutan Mangrove Melalui Pembibitan Di Desa Sungsang IV Kabupaten Banyuwangi. *Environmental Science Journal (esjo): Jurnal Ilmu Lingkungan*, 77-88.

- Tsalas, D.R.L. 2020. *Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Hidroponik (Kasus:CV. Spirit Wirautama, Kota Tangerang Selatan), Skripsi*. Jakarta : Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Wardani, S. H., Rismawan, T., & Bahri, S. 2016. Aplikasi Klasifikasi Jenis Tumbuhan Mangrove Berdasarkan Karakteristik Morfologi Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor (KNN) Berbasis Web. *Coding Jurnal Komputer dan Aplikasi*, 4(3).
- Yona, D., N. Hidayati, S. H. J. Sari, I. N. Amar, and K. W. Sesanty. 2018. Teknik pembibitan dan penanaman mangrove di Banyuurip Mangrove Center, Desa Banyuurip, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik. *J-Din. J. Pengabd. Masy.* 3 (1): 67-70.